

## **Kondisi Ekonomi Daerah**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang cukup menunjang pembangunan perekonomian di Kabupaten Purwakarta. Hasil pertanian yang terdiri dari pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan merupakan potensi wilayah yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan sisanya diekspor ke luar wilayah. Selain hasilnya sebagai sumber pemenuhan kebutuhan, sektor pertanian juga merupakan salah satu mata pencaharian utama penduduk di Kabupaten Purwakarta.

Penggunaan lahan di Kabupaten Purwakarta pada umumnya terbagi atas dua bagian, yaitu lahan pertanian dan lahan bukan pertanian. Untuk lahan pertanian terbagi atas lahan sawah dan lahan bukan sawah. Sedangkan untuk lahan bukan pertanian dipergunakan untuk rumah, bangunan dan halaman sekitarnya; hutan negara; rawa-rawa (tidak ditanami); lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus, dan lain-lain.).

Data penggunaan lahan di Kabupaten Purwakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.3**  
**Penggunaan Lahan Pertanian di Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2017**

No	Penggunaan Lahan	Realisasi					
		Ditanami Padi			Ditanami tanaman lainnya	Semen tara Tidak Ditana mi	Jumlah
		Satu Kali	Dua Kali	Tiga Kali			
<b>I.</b>	<b>LAHAN PERTANIAN</b>						
<b>1.</b>	<b>Lahan Sawah:</b>						
	a. Irigasi	212	2.912	7.699	-	-	10.823
	b. Tadah Hujan	1.327	3.323	2.537	-	-	7.187
	c. Rawa Pasang Surut	63	-	-	-	10	73
	d. Lebak	15	-	-	-	5	20
	<b>Jumlah 1</b>	<b>1.617</b>	<b>6.235</b>	<b>10.236</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>18.103</b>
<b>2.</b>	<b>Lahan Bukan Sawah :</b>						
	a. Tegak Kebun						9.644
	b. Ladang/Huma						4.367
	c. Perkebunan						11.303
	d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat						8.417
	e. Padang Pengembalaan/Padang Rumput						911
	f. Hutan Negara						17.869
	g. Sementara Tidak Diusahakan						119
	h. Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, dll)						2.795
	<b>Jumlah2</b>						<b>55.425</b>
<b>II.</b>	<b>LAHAN BUKAN PERTANIAN</b>						<b>23.644</b>
	<b>JUMLAH TOTAL (I + II)</b>						<b>97.172</b>

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Dari tabel di atas terlihat bahwa penggunaan lahan pertanian di Kabupaten Purwakarta dibagi menjadi lahan sawah dan lahan bukan sawah. Untuk lahan sawah di Kabupaten Purwakarta seluas 18.103 ha, yang terdiri dari lahan sawah yang ditanami padi sebanyak tiga kali dalam satu tahun (IP 300) seluas 10.236ha atau 56,54%, yang ditanami dua kali dalam satu tahun (IP 200) seluas 6.235 ha atau 34,44%, dan yang ditanami satu kali dalam satu tahun (IP 100) seluas 1.617 ha atau 8,93%. Sedangkan untuk lahan bukan sawah yang paling banyak diperuntukkan untuk hutan negara seluas 17.869 ha atau 32,23%.

Kabupaten Purwakarta memiliki berbagai potensi komoditas pertanian yang tersebar di 17 kecamatan, antara lain:

**a. Pertanian Tanaman Pangan**

Potensi Kabupaten Purwakarta dalam bidang pertanian tanaman pangan terdiri dari komoditas padi dan palawija dengan sebaran wilayah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.4**  
**Sebaran Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Purwakarta**

No.	Jenis Komoditas	Sebaran (Kecamatan)
<b>A.</b>	<b>Padi</b>	
1.	Padi Sawah	Tersebar di 17 kecamatan
2.	Padi Ladang	Sukasari, Bojong, Sukatani, Kiarapedes, Tegalwaru, Campaka, Bungursari dan Cibatu
<b>B.</b>	<b>Palawija</b>	
1.	Jagung	Cibatu, Darangdan, Bungursari, Jatiluhur, Tegalwaru, dan Wanayasa
2.	Kedelai	Maniis, Darangdan, Sukatani dan Cibatu
3.	Kacang Tanah	Pasawahan, Plered, Tegalwaru, Campaka, Bungursari dan Cibatu
4.	Kacang Hijau	Cibatu, Sukatani, Bungursari dan Maniis
5.	Ubi Kayu	Jatiluhur, Plered, Maniis, Tegalwaru, Sukatani, Darangdan, Bojong, Wanayasa, Kiarapedes, dan Bungursari
6.	Ubi Jalar	Tegalwaru, Darangdan, Bojong, Wanayasa, Kiarapedes, Pasawahan, Pondsoksalam, dan Cibatu
7.	Talas	Maniis, Darangdan, Wanayasa, dan Pondsoksalam
8.	Ganyong	Sukasari dan Plered

*Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta*

Komoditas pertanian tanaman pangan terbagi menjadi 2 (dua) komoditas yaitu komoditas padi dan komoditas palawija.

Data produksi padi dan palawija Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.5**  
**Produksi Komoditas Padi dan Palawija Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Ton)	
		2016	2017
<b>I.</b>	<b>Padi</b>		
1.	Padi Sawah	265.655	257.741
2.	Padi Ladang	6.247	4.959
<b>Jumlah</b>		<b>271.902</b>	<b>262.700</b>
<b>II.</b>	<b>Palawija</b>		
1.	Jagung	7.158	2.413
2.	Kedelai	301	66
3.	Kacang Tanah	630	297
4.	Kacang Hijau	120	103
5.	Ubi Kayu	56.812	36.268
6.	Ubi Jalar	3.899	3.624
7.	Talas	530	288
8.	Ganyong	-	7
<b>Jumlah</b>		<b>69.262</b>	<b>43.066</b>

*Sumber: Dinas Pangan dan pertanian Kabupaten Purwakarta*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa produksi padi secara keseluruhan pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 9.202 ton atau 3,38% dibandingkan produksi padi tahun 2016. Produktivitas komoditi padi sawah tahun 2017 sebesar 62,98 kw/ha, dan padi ladang sebesar 37,83 kw/ha, peningkatan produktivitas ini disebabkan salah satunya pengaruh ketersediaan air yang cukup.

Apabila produksi padi dikonversikan ke beras maka produksi beras Kabupaten Purwakarta tahun 2017 sebesar 257.741.000kg. Sedangkan kebutuhan beras masyarakat Kabupaten Purwakarta dengan jumlah penduduk sebanyak

912.708 jiwa dan kebutuhan konsumsi pangan per-kapita sebesar 119 kg/kapita/tahun, maka kebutuhan konsumsi beras untuk masyarakat Kabupaten Purwakarta pada tahun 2017 sebanyak 108.612.252 kg, sehingga produksi beras mengalami surplus sebanyak 149.128.748 kg.

Produksi palawija secara keseluruhan pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 62,2% dibandingkan produksi palawija tahun 2016. Dari 8 komoditas palawija hanya komoditi ganyong saja yang pada tahun 2017 menghasilkan panen sampai 7 ton sedangkan yang mengalami penurunan yaitu jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar dan talas.

## **b. Pertanian Hortikultura**

Kondisi topografi Kabupaten Purwakarta yang terdiri dari tiga wilayah, yaitu wilayah pegunungan, wilayah perbukitan dan wilayah dataran, memungkinkan untuk ditanami dengan berbagai macam komoditas hortikultura baik tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat (biofarmaka) dan tanaman hias yang tersebar di 17 kecamatan.

### **1) Tanaman Sayuran**

Sebaran tanaman sayuran di Kabupaten Purwakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.6**  
**Sebaran Tanaman Sayuran di Kabupaten Purwakarta**

<b>No.</b>	<b>Jenis Komoditas</b>	<b>Sebaran (Kecamatan)</b>
1.	Bawang Daun	Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes dan Bojong
2.	Kubis	Bojong
3.	Petsai/Sawi	Darangdan, Wanayasa, dan Bojong
4.	Wortel	Bojong

<b>No.</b>	<b>Jenis Komoditas</b>	<b>Sebaran (Kecamatan)</b>
5.	Kacang Panjang	Darangdan, Sukasari, Campaka, Bungursari, Cibatu, Pasawahan, Pondoksalam, Plered dan Sukatani
6.	Cabe Besar	Bungursari, Cibatu, Darangdan, Maniis, Wanayasa dan Bojong
7.	Cabe Rawit	Darangdan, Wanayasa, Bojong, Tegalwaru, dan Bungursari
8.	Jamur	Bungursari, Campaka, Wanayasa dan Kiarapedes
9.	Tomat	Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes, Pondoksalam dan Bojong
10.	Terung	Campaka, Cibatu, Sukatani dan Darangdan
11.	Buncis	Darangdan, Wanayasa dan Bojong
12.	Ketimun	Jatiluhur, Campaka, Bungursari, Sukatani, Tegalwaru, Maniis, Cibatu dan Darangdan
13.	Labu Siam	Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes dan Bojong
14.	Kangkung	Bungursari, Pasawahan, Darangdan, Pondoksalam, Plered dan Cibatu
15.	Bayam	Pondoksalam, Darangdan, Pasawahan, Wanayasa, Bojong dan Bungursari

*Sumber: Dinas Pangan dan pertanian Kabupaten Purwakarta*

Pengembangan komoditas hortikultura khususnya tanaman sayuran di Kabupaten Purwakarta mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan, dikarenakan tingkat kesuburan tanah dan iklim sangat cocok.

Data produksi tanaman sayuran Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.7**  
**Produksi Tanaman Sayuran Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Kwintal)	
		2016	2017
1.	Bawang Daun	9.130	9.023
2.	Kubis	670	338
3.	Petsai/Sawi	6.720	7.342
4.	Kembang Kol	310	420
5.	Wortel	-	-
6.	Kacang Panjang	59.510	69.000
7.	Cabe Besar	43.280	46.822
8.	Cabe Rawit	49.930	53.842
9.	Jamur	18.650	25.493
10.	Tomat	18.360	22.269
11.	Terung	27.640	37.620
12.	Buncis	13.090	14.494
13.	Ketimun	67.740	70.757
14.	Labu Siam	5.960	6.770
15.	Kangkung	22.280	25.527
16.	Bayam	9.820	10.914
17.	Semangka	-	-
18.	Melon	-	-
19.	Kacang Merah	120	-
	<b>Jumlah</b>	<b>353.210</b>	<b>400.631</b>

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa produksi sayuran pada tahun 2017 secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 13,43% dibandingkan produksi tahun 2016. Hanya beberapa komoditas yang mengalami penurunan yaitu bawang daun sebesar 0,99% dan kubis sebesar 50,4% sedangkan untuk kacang merah tidak ada produksi sama sekali. Penurunan produksi komoditas sayuran disebabkan karena jumlah hari hujan yang cukup tinggi di tahun 2017.

## 2) Tanaman Buah-buahan

Tanaman buah-buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai prospek baik untuk dikembangkan di Kabupaten Purwakarta. Salah satu komoditas unggulan nasional tanaman buah-buahan, yaitu buah manggis yang banyak tumbuh dan dikembangkan di Kabupaten Purwakarta dengan varietas tersendiri yaitu varietas Wanayasa dengan bentuk, ukuran dan rasa yang khas, sehingga banyak dicari dan diminati konsumen baik domestik maupun mancanegara.

Adapun sebaran tanaman buah-buahan di Kabupaten Purwakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.8**  
**Sebaran Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Purwakarta**

No.	Jenis Komoditas	Sebaran (Kecamatan)
1.	Alpukat	Pasawahan, Pondoksalam, Kiarapedes, Wanayasa, Sukatani, Sukatani, Darangdan dan Bojong
2.	Belimbing	Plered, Maniis, dan Sukatani
3.	Dukuh	Pondoksalam, Darangdan, dan Wanayasa
4.	Durian	Bungursari, Cibatu, Pasawahan, Pondoksalam, dan Wanayasa
5.	Jambu Biji	Bungursari, Cibatu, Tegalwaru dan Sukatani
6.	Jambu Air	Campaka, Cibatu, Pasawahan, dan Plered
7.	Jeruk Siam	Plered, Darangdan, Kiarapedes, Sukatani, Sukasari dan Bojong
8.	Jeruk Besar	Kiarapedes, Wanayasa, Bojong, Tegalwaru dan Darangdan
9.	Manggis	Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes, dan Bojong
10.	Nangka/ Cempedak	Cibatu, Pasawahan, Pondoksalam, Sukatani dan Maniis
11.	Nenas	Pondoksalam, Darangdan, Sukatani dan Kiarapedes

No.	Jenis Komoditas	Sebaran (Kecamatan)
12.	Pepaya	Campaka, Pasawahan, Pondoksalam, Tegalwarudan Darangdan
13.	Sukun	Pondoksalam, Tegalwaru, Wanayasa, Sukatani, dan Pasawahan
14.	Melinjo	Wanayasa, Kiarapedes, Pondoksalam dan Bojong
15.	Petai	Sukasari, Campaka, Bungursari, Pasawahan, Pondoksalam, Sukatani, Bojong, Wanayasa dan Kiarapedes

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Data produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.9**  
**Produksi Tanaman Buah-Buahan Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Kuintal)	
		2016	2017
1.	Alpukat	4.450	2.360
2.	Belimbing	2.030	1.536
3.	Duku	1.300	275
4.	Durian	23.240	11.836
5.	Jambu Biji	9.910	6.770
6.	Jambu Air	4.950	3.920
7.	Jeruk Siam	3.200	2.007
8.	Jeruk Besar	1.590	752
9.	Mangga	18.620	32.063
10.	Manggis	46.570	32.506
11.	Nangka/ Cempedak	10.810	11.109
12.	Nenas	1.110	638
13.	Pepaya	8.830	5.313
14.	Pisang	1.003.750	49.184
15.	Rambutan	104.840	105.426
16.	Salak	1.640	917
17.	Sawo	2.540	3.913

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Kuintal)	
		2016	2017
18.	Markisa	170	38
19.	Sirsak	4.080	2.917
20.	Sukun	6.510	5.642
21.	Melinjo	12.060	15.402
22.	Petai	38.030	49.184
23.	Jengkol	6.140	7.415
	<b>Jumlah</b>	<b>1.316.370</b>	<b>351.123</b>

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Dari tabel di atas terlihat bahwa produksi buah-buahan secara keseluruhan pada tahun 2017 mengalami penurunanyang signifikan sebesar 266,7% dibandingkan produksi tahun 2016. Hanya 7komoditas yang mengalami peningkatan produksinyaitumangga sebesar 50,07%, nangka/cempedak sebesar 9,73 %, rambutan sebesar 9,94 %, sawo sebesar 6,49 %, melinjo sebesar 7,83 %, petai sebesar 7,73 % dan jengkol sebesar 8,28 % sedangkan 16 komoditas lainnya mengalami penurunan, hal ini disebabkan antara lain oleh tingginya hari hujan pada tahun 2017.

### 3) Tanaman Obat/Biofarmaka

Tanaman obat/biofarmaka terus dikembangkan di Kabupaten Purwakarta karena mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi dan cocok untuk dibudidayakan secara komersial.

Data produksi tanaman obat/biofarmaka Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.10**  
**Produksi Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka)**  
**Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Kuintal)	
		2016	2017
1.	Jahe	407.642	98.701
2.	Laos/Lengkuas	97.426	32.048
3.	Kencur	40.413	29.799
4.	Kunyit	103.674	80.828
5.	Lempuyang	7.153	-
6.	Temulawak	2.040	340
7.	Kejibeling	4.235	2.176
8.	Dlingo/Dringo	54	-
9.	Kapulaga	1.195.890	598.335
10.	Temukunci	4.925	3.900
11.	Mengkudu/Pace	39.668	21.525
12.	Sambiloto	3.890	518
13.	Mahkota Dewa	22.858	292
14.	Lidah Buaya	2.078	175
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.931.946</b>	<b>868.637</b>

*Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta*

Dari tabel di atas terlihat bahwa produksi tanaman obat-obatan (biofarmaka) Kabupaten Purwakarta tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 44,96% dibandingkan hasil produksi tahun 2016. Penurunan tertinggi terdapat pada komoditi kunyit, jahe, kapulaga, temulawak dan mahkota dewa sedangkan produksi yang sama sekali tidak menghasilkan yaitu lempuyang dan dringo/dlingo.

#### **4) Tanaman Hias**

Selain komoditas hortikultura tersebut di atas, Kabupaten Purwakarta juga mengembangkan tanaman hias, meskipun pengelolaannya belum dikembangkan secara khusus, hanya dikelola secara sampingan, akan tetapi dapat meningkatkan penghasilan petani.

Data produksi tanaman hias Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.11**  
**Produksi Tanaman Hias Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Tangkai)	
		2016	2017
1.	Anggrek	1.776	705
2.	Anthurium Bunga	279	105
3.	Gerbera	35	-
4.	Gladiol	-	-
5.	Heliconia	71	21
6.	Mawar	2.828	1.909
7.	Sedap Malam	900	2.500
8.	Melati	434	276
9.	Palem	450	127
10.	Aglaonema	143	22
11.	Adenium	150	124
12.	Euphorbia	170	-
13.	Ixora	229	173
14.	Sansiviera	1.831	173
15.	Anthurium Daun	266	20
	<b>Jumlah</b>	<b>17.662</b>	<b>6.155</b>

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Dari tabel di atas terlihat produksi tanaman hias pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 34,85%. Penurunan tersebut terjadi pada hampir seluruh komoditi tanaman hias kecuali tanaman hias bunga sedap malam mengalami kenaikan sebesar 36 %. Hal ini disebabkan terbatasnya modal para petani

untuk budidaya tanaman tersebut dan adanya alih tanam dari bertanam tanaman hias menjadi tanaman rumput untuk pakan ternak.

### c. Perkebunan Rakyat

Data produksi perkebunan rakyat Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.12**  
**Produksi Perkebunan Rakyat Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Ton)	
		2016	2017
1.	Teh	6.070,86	5.567
2.	Cengkeh	411,63	461
3.	Karet	682,11	762
4.	Kelapa	828,65	873
5.	Kopi	155,00	174
6.	Aren	129,91	124
7.	Kapouk	6,09	9
8.	Kemiri	10,36	10
9.	Pala	42,56	46
10.	Lada	37,53	41
11.	Vanili	1,67	3
12	Sereh Wangi	-	3
	<b>Jumlah</b>	<b>8.376,37</b>	<b>8.073</b>

*Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta.*

Dari tabel di atas terlihat bahwa produksi perkebunan rakyat tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 9,63%. Peningkatan produksi tertinggi terdapat pada komoditi karet yaitu sebesar 9% dan yang mengalami penurunan produksi tertinggi terdapat pada komoditi teh yaitu sebesar 9,17%.

#### d. Peternakan

Data produksi daging berdasarkan jenis ternak Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.13**  
**Produksi Daging Berdasarkan Jenis Ternak**  
**Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Ternak	Produksi (kg)	
		2016	2017
1.	Sapi Potong	847.115	1.305.518
2.	Kerbau	3.430	3.773
3.	Kambing	92.339	23.879
4.	Domba	22.903	97.194
5.	Ayam Buras	813.502	947.657
6.	Ayam Ras Pedaging	31.767.076	32.137.178
7.	Ayam Ras Petelur	36.571	103.556
8.	Itik	857.044	1.102.669
	<b>Jumlah</b>	<b>34.439.980</b>	<b>35.721.424</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan peternakan Kabupaten Purwakarta

Dari tabel di atas terlihat produksi daging secara keseluruhan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,64% bila dibandingkan tahun 2016. Peningkatan produksi terbesar dicapai oleh komoditi sapi potong yaitu sebesar 64,89%, sementara itu komoditas kambing mengalami penurunan sebesar 25,86%.

Untuk data produksi hasil ternak di Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.14**  
**Produksi Hasil Ternak Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2016-2017**

No.	Uraian	Produksi	
		2016	2017
1.	Telur Ayam Buras (kg)	538.999	627.885
2.	Telur Ayam Ras Petelur (kg)	637.539	1.805.309
3.	Telur Itik (kg)	8.946.561	11.510.605
	<b>JUMLAH</b>	<b>10.123.099</b>	<b>13.943.799</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Dari tabel di atas terlihat bahwa produksi hasil peternakan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 72,59% dibandingkan tahun 2016, produksi telur ayam buras sebesar 85,84%, produksi telur Ayam Ras petelur sebesar 35,31 %, sedangkan produksi telur itik sebesar 77,72%.

Data populasi ternak Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.15**  
**Populasi Ternak Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Ternak	Populasi (Ekor)	
		2016	2017
1.	Sapi Potong	11.728	15.282
2.	Sapi Perah	-	-
3.	Kerbau	12.352	13.449
4.	Domba	4.034.777	5.499.093
5.	Kambing	201.881	254.467
6.	Kuda	120	121
7.	Ayam Buras	878.873	1.023.808

8.	Ayam Ras Petelur	69.361	196.408
9.	Ayam Ras Pedaging	6.593.416	6.670.232
10.	Itik	13.368.337	1.760.496
	<b>JUMLAH</b>	<b>13.170.844</b>	<b>15.433.356</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Dari tabel di atas terlihat bahwa populasi peternakan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 85,34% dibandingkan tahun 2016, peningkatan populasi tertinggi pada komoditas domba yaitu sebesar 73,37%, sedangkan populasi itik mengalami penurunan yang sangat tinggi sebesar 748,13%.

#### e. Perikanan

Data produksi perikanan Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.16**  
**Produksi Perikanan Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Ikan	Produksi (Ton)	
		2016	2017
1.	Mas	43.411,20	40.848,30
2.	Nila	35.226,80	34.395,96
3.	Gurame	11,00	14,37
4.	Tawes	12,70	23,75
5.	Sepat Siam	6,00	9,75
6.	Lele	323,35	376,29
7.	Patin	9.851,55	9.414,22
8.	Bawal	7.212,75	8.275,55
9.	Ikan Lainnya	159,95	166,75
	<b>JUMLAH</b>	<b>96.215,30</b>	<b>93.524,94</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Dari tabel di atas terlihat produksi perikanan di Kabupaten Purwakarta tahun 2017 berdasarkan jumlah produksi mengalami penurunan produksi sebesar 9,72%, namun secara komoditas jenis ikan produksinya meningkat. Adapun produksi jenis ikan yang mengalami penurunan adalah ikan Mas sebesar 9,40 % dan produksi ikan nila sebesar 9,76%.

#### **f. Industri, Penanaman Modal dan Perdagangan**

Industri kecil ini dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: Industri Agro dan Hasil Hutan (IAHH), Industri Kimia, Pulp dan Kertas (IKPK) serta Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA). Banyaknya unit usaha tenaga kerja industri kecil menurut kelompok di Kabupaten Purwakarta tahun 2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.17**  
**Banyaknya Unit Usaha Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut**  
**Kelompok di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017**

No.	Jenis Industri Kecil	Jumlah
<b>I.</b>	<b>IAHH</b>	
1.	Unit Usaha (UU)	2.528
2.	Tenaga Kerja (TK)	8.789
<b>II.</b>	<b>ILMEA</b>	
1.	Unit Usaha (UU)	769
2.	Tenaga Kerja (TK)	9.311
<b>III.</b>	<b>IKPK</b>	
1.	Unit Usaha (UU)	640
2.	Tenaga Kerja (TK)	3.243
<b>Jumlah Unit Usaha</b>		<b>3.937</b>
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>		<b>21.343</b>

*Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta*

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah industri kecil di Kabupaten Purwakarta tahun 2017 sebanyak 3.937 unit dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 21.343 orang.

Salah satu ciri keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu daerah adalah dengan banyaknya investor yang menginvestasikan modalnya di daerah tersebut, baik investor dalam negeri maupun luar negeri. Banyaknya investor yang menginvestasikan modalnya akan berbanding lurus dengan penyerapan tenaga kerja, sehingga diharapkan dapat menampung banyak angkatan kerja sekaligus menekan angka pengangguran. Dengan kata lain, semakin tinggi angka pengangguran yang

ditekan, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pemerintah dalam menekan angka kemiskinan di suatu daerah.

Data investasi dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.18**  
**Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja**  
**di Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017**

No.	Jenis Fasilitas Industri Besar	Tahun	
		2016	2017
<b>A.</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>		
1.	PMA	168	191
2.	PMDN	103	143
	<b>Jumlah</b>	<b>271</b>	<b>275</b>
<b>B.</b>	<b>Realisasi Investasi</b>		
1.	PMA (Rp,00)	44.546.174.462.500	45.705.081.068.000
2.	PMDN (Rp,00)	3.681.576.100.000	4.501.092.600.000
	<b>Jumlah</b>	<b>48.227.750.562.500</b>	<b>50.206.173.668.800</b>
<b>C.</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>		
1.	PMA (orang)	103.214	104.225
2.	PMDN (orang)	8.207	8.524
	<b>Jumlah</b>	<b>111.421</b>	<b>112.749</b>

*Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purwakarta*

Dari tabel tersebut terlihat jumlah perusahaan di Kabupaten Purwakarta secara keseluruhan tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebanyak 4 perusahaan dibandingkan

tahun 2016. Untuk nilai investasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp1.978.423.106.300,00 atau 3,94%, begitu juga untuk penyerapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan sebesar 1,18%.

Dalam bidang perdagangan, pasar merupakan salah satu tempat dimana pertukaran terjadi, sehingga roda perekonomian meningkat. Pasar di Kabupaten Purwakarta dikelompokkan kedalam tiga jenis pasar, yaitu pasar modern (*hypermarket, departemen store, super market dan mini market*), pasar tradisional (pasar milik pemerintah kabupaten maupun yang dikelola oleh pihak swasta) dan Pasar Desa (pasar milik pemerintah desa).

Data jumlah pasar di Kabupaten Purwakarta tahun 2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.19**  
**Jumlah Pasar di Kabupaten Purwakarta**  
**sampai dengan Tahun 2017**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pasar</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pasar Modern	15
2.	Mini Tradisional	5
3.	Pasar Desa	12
<b>JUMLAH</b>		<b>32</b>

*Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta*

Sementara itu, berdasarkan data ekspor Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, terlihat eksportir pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, sedangkan untuk nilai ekspor menurun 51,2% dan tujuan negara menjadi 80 negara yang pada tahun 2016 hanya 78 negara. Hal ini seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.20**  
**Eksport Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017**

No.	Uraian	Tahun	
		2016	2017
1.	Eksportir (perusahaan)	60	63
2.	Nilai Ekspor (USD)	749.650.462,00	383.546.371,01
3.	Negara Tujuan Ekspor (negara)	78	80
4.	Jumlah Komoditas (jenis)	48	50

*Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta*

### **g. Koperasi dan UMKM**

Perkembangan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Purwakarta banyak memberikan kontribusi terhadap sektor industri pengolahan dan perdagangan, sehingga peranannya dipandang sebagai salah satu sektor yang banyak mempengaruhi aspek pendapatan regional bruto masyarakat Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta.

Data koperasi di Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.21**  
**Jumlah Koperasi di Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017**

No.	Tahun	Jumlah Koperasi (unit)				Jumlah Total
		Aktif	%	Tidak Aktif	%	
1.	2016	480	54,29	404	45,71	884
2.	2017	484	54,50	404	49,50	888

*Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta*

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah koperasi aktif di Kabupaten Purwakarta tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2017 sebesar 1,01%.

Data UMKM binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.22**  
**Data UMKM Binaan di Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2016-2017**

No.	Uraian	Tahun	
		2016	2017
<b>I.</b>	<b>INDUSTRI</b>		
1.	Jumlah UMKM (unit)	1.039	1.039
2.	Nilai Usaha (Rp,00)	255.000.000.000	255.000.000.000
3.	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	1.990	1.990
<b>II.</b>	<b>PERDAGANGAN</b>		
1.	Jumlah UMKM (unit)	835	835
2.	Nilai Usaha (Rp,00)	155.000.000.000	155.000.000.000
3.	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	1.715	1.715
<b>III.</b>	<b>ANEKA JASA</b>		
1.	Jumlah UMKM (unit)	379	379
2.	Nilai Usaha (Rp,00)	85.000.000.000	85.000.000.000
3.	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	4.040	4.040
<b>Jumlah Total UMKM (unit)</b>		<b>2.253</b>	<b>2.253</b>
<b>Nilai Total Usaha (Rp,00)</b>		<b>495.000.000.000</b>	<b>495.000.000.000</b>
<b>Jumlah Total Tenaga Kerja (orang)</b>		<b>7.745</b>	<b>7.745</b>

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta

Dari tabel tersebut terlihat bahwa pada tahun 2017 tidak terjadi perubahan Data UMKM Binaan baik dalam jenis industri, perdagangan maupun aneka jasa.

#### **h. Pariwisata**

Kabupaten Purwakarta mempunyai berbagai potensi bidang pariwisata, antara lain: wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus, yang diperkaya dengan seni dan budaya pertunjukan, antara lain tari buncis, calung, pencak silat, wayang golek, kasidah, jaipong dan degung.

Data potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Purwakarta hingga tahun 2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.23**  
**Data Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)**  
**di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Pengelola</b>	<b>Fasilitas</b>
1.	Gramas Tirta Jatiluhur	Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur	PJT II	Hotel/bungalow, restoran, <i>camping ground</i> , tennis, kolam renang, gedung pertemuan, <i>waterworld</i>
2.	Situ Buleud	Jalan KK Singawinata	Pemda Purwakarta	Air mancur, <i>jogging track</i> , panggung terbuka, taman rekreasi, mushola/WC
3.	Situ Wanayasa	Desa Wanayasa Kecamatan Wanayasa	Pemda Purwakarta	Gazebo, saung kahuripan, taman rekreasi, mushola, sarana rekreasi air, cinderamata
4.	Giri Tirta Kahuripan	Kp. Pentas Taringgul Kecamatan Wanayasa	Sahal	Gedung pertemuan, hotel/ bungalow, taman rekreasi, <i>eco tourism</i> , kolam renang, <i>outbound</i>

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Pengelola</b>	<b>Fasilitas</b>
5.	Parang Gombong	Desa Cipatat Kecamatan Sukasari		
6.	Sentra Keramik Plered	Desa Anjun Kecamatan Plered	Warga kelompok pengrajin keramik	Aneka cinderamata
7.	Gunung Parang	Desa Sukamulya Kecamatan Tegalwaru	Desa	<i>Camping ground</i> , peralatan panjat tebing, <i>saung</i> , mushola, arena rekreasi terbuka, hotel gantung
8.	Desa Wisata Pasanggrahan	Desa Pasanggrahan Kecamatan Bojong	Warga desa KampungT ajur	<i>Camping ground</i> , wisata ziarah, sarana <i>home stay</i> , fasilitas <i>outbound</i>
9.	Curug Cipurut	Desa Sumurugul Kecamatan Kiarapedes	Desa	Arena <i>camping ground</i> , rekreasi air, <i>outbond</i> , <i>hiking</i>
10.	Makam Mama Sempur	Desa Sempur Kecamatan Plered	Keluarga/ Jupel/ Kuncen	Tempat Ziarah
11.	Makam Syech Ba'ing Yusuf	Kel. Cipaisan Kecamatan Purwakarta	Warga/ Jupel/ Kuncen	Tempat Ziarah
12.	Makam Dalem Gandasoli	Desa Babakan Kecamatan Wanayasa	Desa/ Jupel/ Kuncen	Tempat Ziarah
13.	Jaya Tirta Abadi <i>Waterboom</i>	Bojong	Keluarga	Kolam renang, rekreasi air, <i>saung</i> , mushola, WC, rekreasi anak, pertokoan

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Pariwisata dan Kebudayaan

Iklm pariwisata tidak akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan perekonomian secara umum, apabila tidak didukung dengan tersedianya fasilitas akomodasi yang baik.

Data perusahaan akomodasi/hotel menurut klasifikasipada tahun 2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.24**  
**Banyaknya Perusahaan Akomodasi/Hotel menurut Klasifikasi**  
**di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017**

No.	Uraian	Jumlah
1.	Hotel Bintang 4	1
2.	Hotel Bintang 3	2
3.	Hotel Bintang 2	-
4.	Hotel Melati	27
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purwakarta

Sedangkan jumlah tamu yang menginap selama Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.25**  
**Banyaknya Tamu Hotel di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017**

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Wisatawan Domestik	1.835.249
2.	Wisatawan Mancanegara	1.866
<b>Jumlah</b>		<b>1.833.383</b>

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan

Kabupaten Purwakarta

Selain daya tarik obyek wisata tersebut di atas, Kabupaten Purwakarta menjadi daya tarik kunjungan wisatawan, dikarenakan terdapat berbagai macam wisata kuliner lokal, seperti *sate maranggi*, *kue jalabria*, *peuyeum*, *simping*, *gegetuk*, keripik singkong, keripik pisang, manisan pala, gula Cikeris dan lain-lain. Bahkan beberapa rumah makan khas Purwakarta telah menjalin kerjasama dengan bentuk waralaba (*franchise*) dan hingga kini telah tersebar di kota-kota lain, diantaranya adalah Rumah Makan Ibu Haji Cijantung, Rumah Makan Ciganea, Rumah

Makan Sambel Hejo, Rumah Makan Alam Sari, Rumah Makan Anwar, dan lain-lain.

Data rumah makan, restoran dan tempat hiburan di Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.26**  
**Rumah Makan, Restoran dan Tempat Hiburan**  
**di Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2017**

No.	Uraian	Tahun	
		2016	2017
1.	Rumah Makan	74	71
2.	Restoran	32	31
3.	Tempat Hiburan/ <i>Cafe</i>	19	15

*Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purwakarta*